

SKRIPSI

STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA PEMASARAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI DI KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR)



Disusun Oleh:

**MUNAWIR ALFAHRI
NIM: 180602148**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munawir Alfahri
NIM : 180602148
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UTN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 April 2025
Saya menyatakan,



Munawir Alfahri

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**STRATEGI UMKM PEMASARAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI DI KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH
KABUPATEN ACEH BESAR)**

Disusun oleh:

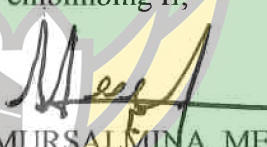
MUNAWIR ALFAHRI
NIM: 180602148

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


AYUMIATI, SE, M.SI
NIP. 19780615200912202

Pembimbing II,


MURSALMINA, ME
NIP. 199211172020121011

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Pemasaran Syariah
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di
Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar)**

Munawir Alfahri
NIM: 180602148

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025 M
17 Syawal 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ayuniaty, S.E., M.Si, CTT
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,


Mursalmina, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji I,


Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Penguji II,


Cuti Elfida, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

Mengetahui

Dekan **Fakultas Ekonomi** dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 197811122005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munawir Alfahri

NIM : 180602148

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 180602148@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☒ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Munawir Alfahri
NIM. 180602148

Pembimbing I,

Ayunwati, S.E., M.Si. CTTr
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Mursalmiha, M.E
NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pemasaran Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar)”***. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umat Islam yang setia mengikuti sunah beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

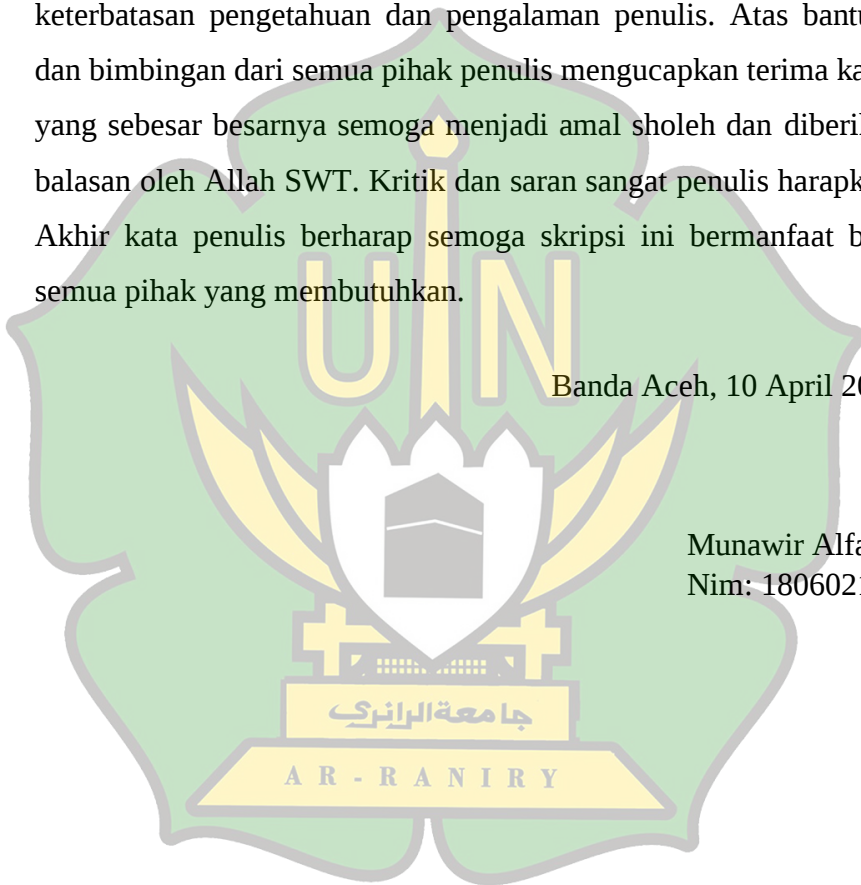
2. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag, Selaku Ketua program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME, selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, S.E., M.Si., CTTr, Selaku Pembimbing I dan Mursalmina M.E., Selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberi waktu dan ilmu dalam membimbing saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag, Selaku Penguji I dan Cut Elfida, S.HI., MA, Selaku Penguji II yang telah bersedia memberi arahan dan masukan terhadap penelitian yang saya lakukan agar penelitian saya menjadi lebih baik.
6. Hafidhah, SE., Msi., Ak.CA, Selaku Dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta dosen dan staff akademik program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat mengisi angket penelitian.
8. Orang Tua beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya semoga menjadi amal sholeh dan diberikan balasan oleh Allah SWT. Kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 10 April 2025

Munawir Alfahri
Nim: 180602148



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِـ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف :

kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ىَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ / ىِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ / ىُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

Qāla :

قَالَ

Ramā : رَمَى

رَمَى

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah alMunawwara/
alMadīnatulMunawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Munawir Alfahri
NIM : 180602148
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Program Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si., CTT
Pembimbing II : Mursalmina M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar melalui pendekatan pemasaran syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lima pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan olahan lokal, khususnya keripik. Analisis data dilakukan dengan pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran syariah yang diterapkan oleh UMKM seperti kejujuran dalam bertransaksi, transparansi harga, serta menjaga kualitas produk—berkontribusi terhadap peningkatan loyalitas konsumen dan daya saing usaha. Kekuatan utama UMKM terletak pada pemanfaatan bahan baku lokal dan nilai religiusitas pelaku usaha, sedangkan kelemahannya mencakup minimnya inovasi dan keterbatasan pemasaran digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi UMKM yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pemasaran syariah dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dan beretika.

Kata Kunci: *UMKM, Pemasaran Syariah, Analisis SWOT, Ekonomi Islam, Perekonomian Masyarakat.*

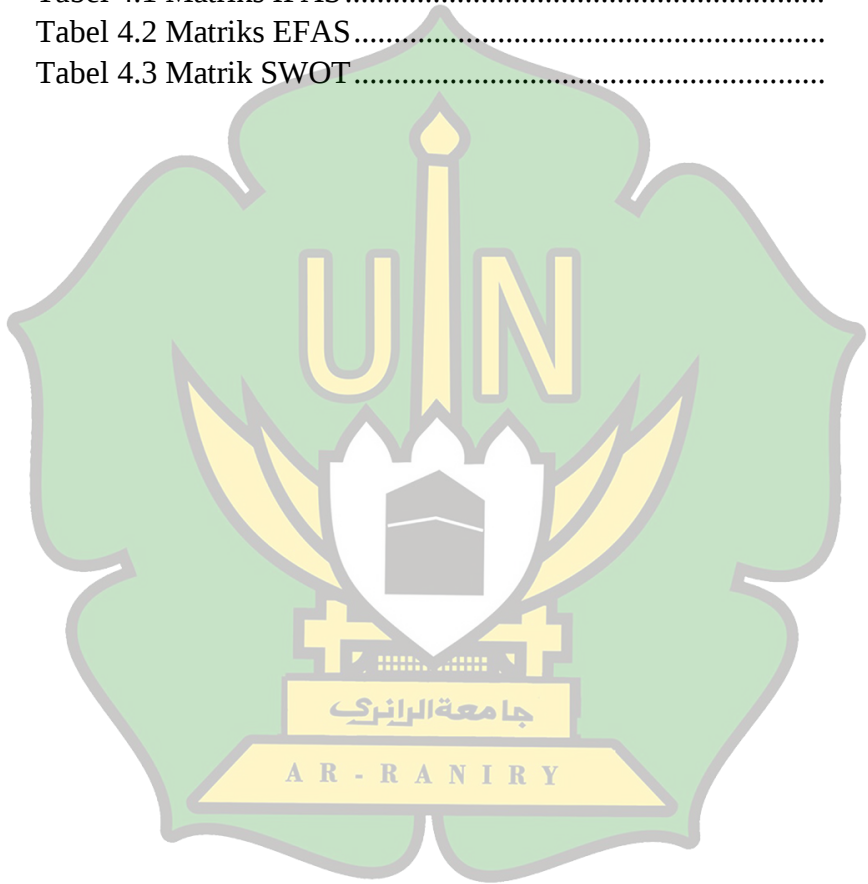
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Perekonomian Masyarakat.....	16
2.1.1 Pengertian Perekonomian Masyarakat.....	16
2.1.2 Jenis Perekonomian Masyarakat.....	19
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perekonomian Masyarakat	21
2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	22
2.2.1 Definisi dan Kriteria UMKM.....	22
2.2.2 Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia ..	23
2.2.3 Indikator UMKM.....	25
2.2.4 Asas-asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	25
2.2.5 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM.....	29
2.2.6 Karakteristik UMKM.....	30
2.2.7 Kendala Bisnis UMKM	34
2.2.8 Klasifikasi Sektor Ekonomi UMKM	36
2.3 Pemasaran Syariah.....	39
2.3.1 Definisi Pemasaran Syariah.....	39

2.3.2 Prinsip Dasar Pemasaran Syariah.....	40
2.3.3 Pemasaran Syariah Sebagai Alternatif Meningkatkan Daya Saing UMKM	42
2.3.4 Indikator Pemasaran Syariah.....	43
2.4 Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats (SWOT)	47
2.4.1 Definisi Analisis SWOT.....	47
2.4.2 Pentingnya Analisis SWOT Dalam Strategi Bisnis.....	48
2.4.3 Faktor-Faktor SWOT	49
2.4.4 Perumusan Strategi Analisis SWOT	52
2.5 Penelitian Terdahulu	53
2.6 Kerangka Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	62
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.5 Informan Penelitian.....	65
3.6 Metode Analisis Data.....	66
BAB BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	72
4.2 Produk-Produk UMKM	73
4.3 Strategi UMKM Dalam Perspektif Pemasaran Syariah.	77
4.4 Analisis SWOT	84
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.1 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik UMKM	31
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3.1 Informan Penelitian	65
Tabel 4.1 Matriks IFAS	91
Tabel 4.2 Matriks EFAS	92
Tabel 4.3 Matrik SWOT	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja, serta pemerataan hasil pembangunan. Peran vital ini mendorong banyak negara maju untuk terus mendorong pertumbuhan UMKM sebagai bagian dari pembangunan ekonomi yang inklusif. Di Indonesia, UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam lokal yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat di tingkat daerah. Perkembangan UMKM yang terus menunjukkan tren positif setiap tahunnya menjadi indikator penting dalam penguatan struktur ekonomi nasional, mengingat posisinya sebagai salah satu pilar utama dalam menopang perekonomian negara (Kementerian Keuangan, 2021).

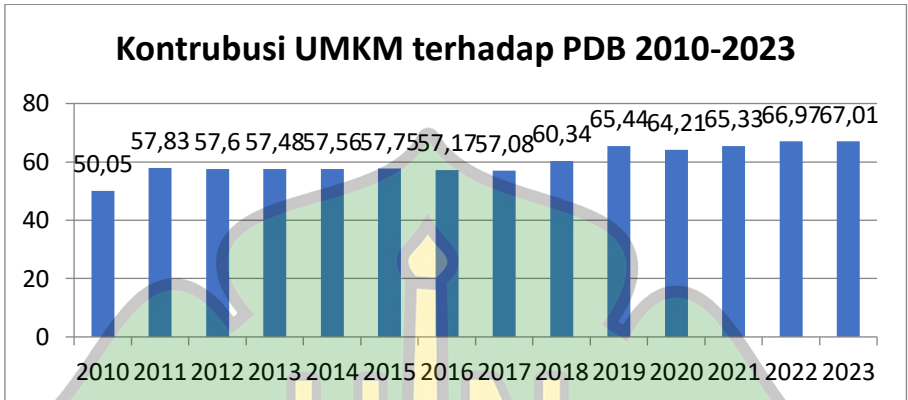
Perekonomian Indonesia sukses tumbuh positif di tahun 2019 di tengah pelemahan ekonomi global yang berpengaruh dari dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunannya harga komoditas dan terlambat pertumbuhan perekonomian pada beberapa negara. Menjaga kinerja ekonomi dan melaksanakan program-program pembangunan pun sudah mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan memelihara kesejahteraan rakyat.

Realisasi penerimaan negara sampai Rp1.957,2 triliun atau 90,4% dari target APBN tahun 2019. Daripada sebuah pencapaian tahun 2018, realisasi penerimaan negara tahun 2019 meningkat sebesar 0,7%. Selain tu, realisasi belanja pemerintah sampai Rp2.310,2 triliun atau 93,9% dari target anggaran pemerintah tahun 2019, atau meningkat 4,4% dibandingkan realisasi tahun 2018 (Kementerian Keuangan, 2020).

Pertumbuhan ekonomi indonesia ini tidak terlepas dari peran UMKM yang mana kontribusinya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada produk domestik bruto nasional naik 5% di tahun 2019. Total kontribusi UMKM pada produk domestik bruto (PDB) nasional tahun ini bisa sampai 65% atau perkiraan Rp 2.394,5 triliun (Kemenkopukm, 2018)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi ditahun 2022 sebesar 5,17% (Badan Pusat Statistik, 2018) sebagian besarnya disumbang oleh UMKM yang tersebar diseluruh penjuru indonesia. Berikut adalah kontibusi UMKM terhadap PDB.

Gambar 1.1
Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2023



Sumber : Kementerian koperasi dan UKM Indonesia

Terbilang dari pertengahan 2023, sebanyak 67,01 juta unit usaha atau 99,92% unit usaha di Indonesia ialah UMKM yang menyumbangkan 66,97% PDB Indonesia dan mendapat 116,73 juta tenaga kerja atau perkiraan 97,02% dari total angkatan kerja dan itu merupakan angka yang besar dalam memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi sehingga UMKM selalu menjadi perhatian pemerintah agar dapat lebih baik setiap tahunnya (Kemenkopukm, 2018).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam sistem perekonomian nasional sangatlah vital. Ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997, sebagian besar korporasi besar mengalami perlambatan hingga menghentikan aktivitas usahanya. Namun, berbeda halnya dengan UMKM yang justru menunjukkan ketahanan tinggi dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang

tidak stabil. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor yang mampu menopang ekonomi nasional dalam situasi krisis, khususnya dalam hal menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan menyediakan peluang kerja bagi masyarakat (Rahman et al., 2021).

UMKM juga dapat dianggap sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Mengabaikan sektor ini sama saja dengan mengabaikan salah satu elemen penting dalam ketahanan ekonomi negara. Oleh sebab itu, penguatan terhadap UMKM harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah pusat dan daerah, pelaku dunia usaha, hingga masyarakat luas. Sebagai bentuk keseriusan dalam mendorong pertumbuhan UMKM, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang secara khusus mengatur pengembangan dan perlindungan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (Riyanthi et al., 2021).

Tujuan utama dari penyusunan undang-undang ini adalah untuk mendorong perkembangan dan pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Walaupun UMKM telah terbukti berperan penting dalam perekonomian Indonesia, mereka masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat kemajuan sektor ini. Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya sangat beragam dan saling terkait. Beberapa masalah utama yang sering dihadapi meliputi keterbatasan akses terhadap modal, baik dari segi jumlah

maupun sumbernya, rendahnya kemampuan dalam manajemen dan operasional bisnis, serta ketidakhadiran legalitas formal bagi usaha tersebut. Selain itu, kelemahan dalam struktur organisasi dan terbatasnya akses pasar juga menjadi faktor penghambat. Tidak hanya itu, persaingan yang tidak sehat dan tekanan ekonomi juga semakin mempersempit ruang gerak UMKM. Dari berbagai kendala yang ada, masalah permodalan tetap menjadi tantangan utama yang paling krusial, baik untuk memenuhi kebutuhan modal kerja maupun dalam memperoleh dana investasi guna mengembangkan usaha mereka (Muhajir, 2022).

Persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya agar tidak kalah dengan pesaing di industri yang sama. Perusahaan dituntut tidak hanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi untuk konsumen, tetapi juga untuk mengelola biaya secara efisien. Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk serta menjaga kelangsungan operasionalnya, sekaligus memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan. Baik perusahaan besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada kewajiban untuk mempertahankan atau bahkan memperkuat posisi mereka di pasar. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mampu menyediakan produk berkualitas dengan harga yang bersaing. Untuk itu perusahaan harus mampu fleksibel memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah dan

melakukan differensiasi produk, Ini menuntut kemampuan berinovasi dan pemasaran yang efektif sebagai tolak ukur kemampuan yang berkompetisi (Putra, 2016)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, sektor UMKM juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Saat ini, pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah terus berupaya untuk mendorong masyarakat agar terlibat dalam dunia usaha melalui UMKM. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis global, dibandingkan dengan perusahaan besar yang mengalami kesulitan dan stagnasi pada saat yang sama. Namun, salah satu kelemahan utama sektor UMKM adalah keterbatasan dalam mengakses informasi mengenai pasar, baik terkait bahan baku maupun saluran pemasaran. Pembangunan ekonomi nasional bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan merupakan kewajiban bersama (Tambunan, 2021).

Masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan memegang peranan sentral, sedangkan pemerintah berperan sebagai pengarah, fasilitator, dan penyedia dukungan. Dengan semakin terbatasnya peluang kerja dan meningkatnya jumlah angkatan kerja, solusi terhadap masalah ini tidak bisa ditunda lebih lama lagi.

Penduduk merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa, sehingga peningkatan kapasitas masyarakat untuk menjadi lebih mandiri menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan ini.

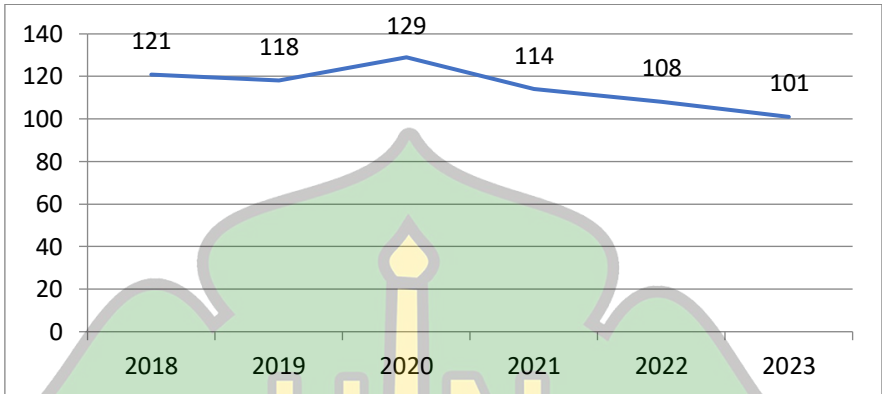
Provinsi Aceh merupakan termasuk provinsi yang jumlah pengguna internet paling banyak di Sumatera yaitu 3,7 juta orang, dimana Aceh menempati urutan keempat, Sumatera Utara menempati posisi pertama yaitu 11,7 juta orang. Namun demikian, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Aceh menghadapi bermacam hambatan terhadap kenaikan produktivitas, antara lain terbatas akses permodalan sehingga kualitas produk menjadi lebih baik. Adapun kendala yang ditemui pengusaha UMKM yakni akses permodalan. UMKM pun dianggap sukar berkembang sebab keterbatasan akses sumber daya produktif khususnya bahan baku, keterbatasan kapasitas dan infrastruktur, hingga informasi pasar dan rendah kompetensi kewirausahaan. Sementara banyaknya UMKM terus bertambah, namun sektor tersebut belum berkembang dengan baik dalam segi produktivitas (Kementerian Keuangan, 2022).

Kecamatan Lembah Seulawah merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan ini memiliki 22 desa yang termasuk dalam 2 Kemukiman yaitu Gunung Biram dan Saree. Kemukiman Gunung Biram terdiri dari desa Panca, Panca Kubu, Lam Kubu, Lon Asan, Lon Baroh, Paya Keureuleh, Lambaro Tunong, Teuladan, dan Lamtamot, sedangkan

Kemukiman Saree terdiri dari desa Suka Damai, Suka Mulia, Saree Aceh. Secara geografis kecamatan Lembah Seulawah berbatasan: Sebelah Utara dan Barat dengan Kecamatan Seulimum, Selatan dengan Kecamatan Kota Jantho, dan Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie Saree adalah kawasan yang memiliki kesuburan tanah yang baik bagi pertanian ini banyak ditanami tanaman ubi, jagung, ubi jalar, buah-buahan dan sayur-sayuran.

Data BPS Kabupaten Aceh Besar 2022 mencatat produksi ubi kayu di Saree mencapai 2.068 ton per hektar dan ubi jalar 1.344 ton per hektar. Kawasan Saree terletak di wilayah pegunungan Seulawah dan menjadi titik pemberhentian bagi penumpang bus atau minibus yang melakukan perjalanan antara Medan dan Banda Aceh. Keberadaan tempat persinggahan ini mendorong munculnya berbagai kios dan usaha, mulai dari restoran, warung kopi, hingga kios yang menjual berbagai jenis makanan khas yang sering dijadikan oleh-oleh oleh para pelancong. Beberapa jenis makanan yang banyak dijual di kawasan ini meliputi keripik ubi, tape ubi, jagung rebus, serta beragam buah-buahan. Saree dikenal luas sebagai daerah penghasil makanan olahan, khususnya keripik dan tape ubi. Berikut ini adalah data perkembangan UMKM di Kecamatan Lembah Seulawah pada periode 2018-2023.

Gambar 1.1
Jumlah UMKM Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018-2023



Sumber: dataumkm.provaceh

Berdasarkan Gambar 1.2 diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah UMKM adalah sebanyak 101 UMKM. Namun jumlah ini turun sebanyak 25% dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 121 UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan perkembangan UMKM di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar.

Dalam konteks pengembangan ekonomi Kecamatan Lembah Selawah, penelitian ini difokuskan pada strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pendekatan ekonomi Islam, dianalisis melalui kerangka SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Kecamatan Lembah Selawah, sebagai unit ekonomi lokal, menghadapi tantangan dan peluang unik yang perlu dipahami secara mendalam. Perspektif ekonomi Islam menjadi sorotan utama untuk memastikan bahwa strategi yang diusulkan sejalan dengan nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan berbagi

keuntungan, yang mendasari prinsip ekonomi Islam. Dengan memanfaatkan pendekatan SWOT, analisis kekuatan dan kelemahan internal UMKM akan diidentifikasi, sementara peluang dan ancaman eksternal diidentifikasi untuk merancang strategi yang optimal. Adanya keunggulan dan kelemahan internal, seperti akses terhadap pembiayaan, kapasitas manajerial, dan tantangan pemasaran, akan dievaluasi sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam konteks ekonomi Islam, strategi UMKM harus tidak hanya menciptakan keuntungan finansial tetapi juga memastikan keadilan distribusi dan kesejahteraan umum. Potensi kerjasama antar-UMKM, pengembangan produk atau layanan yang berbasis ekonomi Islam, serta pemanfaatan sumber daya lokal akan menjadi fokus strategi pengembangan.

UMKM dapat menerapkan prinsip keadilan dan transparansi dalam proses pemasaran. Dalam ekonomi Islam, prinsip keadilan (al-‘Adl) sangat ditekankan. Pelaku UMKM harus menjaga keadilan dalam setiap aspek bisnis, baik dalam penetapan harga, hubungan dengan pelanggan, serta hubungan dengan karyawan dan mitra usaha. UMKM yang mengutamakan keadilan dan transparansi dalam bisnis akan mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan mitra usaha. Ini akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jaringan usaha. Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pembagian keuntungan akan menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Penerapan prinsip ini dapat memperkuat reputasi UMKM dan meningkatkan kepercayaan dari

berbagai pihak, baik itu konsumen, investor, maupun lembaga keuangan.

UMKM juga dapat menerapkan strategi dalam peningkatan penjualan melalui strategi pemasaran dan peningkatan kualitas produk atau layanan dimana fokus pada peningkatan kualitas produk atau layanan sangat penting untuk menjaga kepuasan pelanggan dan meningkatkan daya saing. Efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan dimana mengelola operasi dan keuangan dengan efisien akan membantu UMKM untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Kinerja UMKM sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Pengembangan keterampilan karyawan dan pemilik usaha akan sangat mendukung kemajuan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang Strategi UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pendekatan Analisis SWOT).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengemukakan permasalahan yang menjadi fokus kajian, terkait strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Lembah Seulawah dengan pendekatan ekonomi Islam dan menggunakan Analisis SWOT.

1. Bagaimana Strategi UMKM Kecamatan Lembah Seulawah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Pemasaran Syariah ?
2. Bagaimana Strategi UMKM Kecamatan lembah Seulawah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dengan menggunakan analisis SWOT ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk Mengetahui Strategi UMKM Kecamatan Lembah Seulawah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Pemasaran Syariah?
2. Untuk mengetahui strategi UMKM Kecamatan Lembah Seulawah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dengan menggunakan analisis SWOT?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a) Kontribusi pada Teori Ekonomi Islam. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam dengan menganalisis implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks UMKM. Melalui pendekatan SWOT, penelitian ini dapat membantu memperkaya literatur ekonomi Islam dengan memberikan wawasan tentang potensi dan hambatan penerapan nilai-nilai Islam dalam strategi UMKM.

- b) Pengembangan Model Strategi UMKM Berbasis Ekonomi Islam. Hasil penelitian dapat membantu mengembangkan model strategi UMKM berbasis ekonomi Islam yang dapat diadopsi dan dikembangkan oleh peneliti dan praktisi lainnya. Model ini dapat memberikan panduan praktis bagi UMKM dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
- c) Pemahaman Lebih Mendalam tentang Dampak Ekonomi Islam di Tingkat Lokal. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi ekonomi Islam dalam strategi UMKM dapat memberikan dampak pada perekonomian lokal, khususnya di Kecamatan Lembah Selawah. Hal ini dapat menjadi kontribusi signifikan untuk konteks ekonomi Islam di tingkat lokal.

2. Manfaat Praktis:

- a) Panduan bagi Pengusaha UMKM. Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi pengusaha UMKM di Kecamatan Lembah Selawah dalam merumuskan dan melaksanakan strategi berbasis ekonomi Islam. Ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan dampak positif pada masyarakat setempat.
- b) Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah. Temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang mendukung pengembangan

UMKM berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat mencakup insentif, pelatihan, dan fasilitas pendukung lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

- c) Peluang Investasi dan Kemitraan Berkelanjutan. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak investor dan mitra potensial yang tertarik pada UMKM berbasis ekonomi Islam. Ini membuka peluang untuk investasi dan kemitraan yang berkelanjutan dengan UMKM di Kecamatan Lembah Selawah.
- d) Pendidikan dan Pelatihan. Hasil penelitian dapat memberikan landasan bagi program pendidikan dan pelatihan untuk membekali pengusaha UMKM dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini dapat diterapkan melalui inisiatif pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kapasitas UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis, struktur penulisan disusun ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjabaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan karya ilmiah secara keseluruhan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini disajikan pembahasan mengenai teori-teori yang relevan dan mendukung kajian permasalahan, penyusunan kerangka konseptual, serta perumusan hipotesis (apabila diperlukan), yang berkaitan erat dengan variabel-variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci seluruh aspek metodologis penelitian, termasuk jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh di lapangan serta pembahasannya. Pada bagian ini pula dilakukan penafsiran terhadap temuan-temuan penelitian serta pengujian terhadap hipotesis (jika ada).

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diikuti dengan uraian mengenai keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait.